

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini tentang indikasi adanya peningkatan angka kejadian *Sectio Caesarea* yaitu proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan desain crosssectional, yang memberikan informasi tentang situasi yang ada dengan mengamati pengukuran semua variabel secara bersamaan selama periode penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data primer (Setiadi, 2007).

3.2 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan di RS IHC Lavalette Malang bulan Maret-Mei tahun 2024.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan karakteristik dan bagian dari jumlah populasi, apabila populasi berjumlah besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sebagian sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah melahirkan di RS IHC Lavalette yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sejumlah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi, sehingga subjek atau sampel penelitian dikatakan layak menjadi responden dalam penelitian

(Dr. Ekayanti Hafidah Ahmad. et al., 2023:113). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu Sectio Caesarea di RS IHC Lavalette dengan indikasi preeklampsia, usia kehamilan, letak sungsang, ketuban pecah dini, kala II memanjang.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Dr. Ekayanti Hafidah Ahmad. et al., 2023:113) Dalam penelitian ini ditetapkan kriteria eksklusi adalah pasien ibu Sectio Caesarea dengan faktor predisposisi dan indikasi non medis.

3.2.3 Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel dan penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan mengambil seluruh data pasien ibu melahirkan di RS IHC Lavalette bulan Maret-Mei tahun 2024.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

3.3.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang menghubungkan atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas atau independent variable pada penelitian ini adalah indikasi tindakan *Sectio Caesarea* yang meliputi preeklampsia, KPD, usia kehamilan <37 minggu dan usia kehamilan >42 minggu, letak sungsang, kala II memanjang lebih dari 24 jam pada primipara dan lebih dari 18 jam pada multi para.

3.3.2 Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dihubungkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat atau dependen variable pada penelitian ini adalah Ibu dengan tindakan *Sectio Caesarea*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel dibawah.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Dependen <i>Sectio Caesarea</i>	Persalinan atau kelahiran bayi dan plasenta melalui sayatan pada dinding abdomen dan uterus dilakukan sesuai dengan rekomendas i dokter dan tercatat dalam register.	Wawan c ara	Format Pengum pulan Data	Nomina l	0: SC 1: Tidak SC
2	Independen a. Usia Kehamilan	Usia kehami lan normal > 37 minggu sampai 42 minggu, usia kehamilan	Wawan c ara	Format Pengum pulan Data	Nomina l	0: usia kehamilan ≤ 37 atau > 42 minggu

	tidak normal < 37 minggu dan lebih dari > 42 minggu				1: usia kehamilan >37 sampai 42 minggu
b. KPD	Ketuban pecah sebelum ada tanda- tanda awal persalinan, dan dalam satu jam belum terjadi tanda-tanda persalinan yang dapat didiagnosis oleh dokter, kemudian dicatat dalam register.	Wawancara	Format Pengumpulan Data	Nominal 1 0	0: Ya jika KPD 1: Tidak jika tidak KPD
c. Preeklampsia	Penyakit yang ditandai dengan tekanan darah ≥ 140/90 mmHg, proteinuria, dan edema yang muncul selama kehamilan, didiagnosis oleh dokter, dan dicatat dalam register.	Wawancara	Format Pengumpulan Data	Nominal 1	0: Ya jika preeklampsia 1 : Tidak jika tidak preeklampsia
d. Letak Sungsang	Letak sungsang adalah posisi bayi yang akan lahir tidak dengan kepala yang lebih dulu sehingga menjadi penyulit persalinan	Wawancara	Format Pengumpulan Data	Nominal 1	0: sungsang 1: normal

e. Partus Lama	Persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primi dan lebih dari 18 jam pada multi	Wawancara	Format Pengumpulan Data	Nominal	0: Ya jika partus lama 1: Tidak jika tidak partus lama
----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-------------------------	---------	-----------------------------------------------------------

3.5 Metode Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Penyajian Data

3.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan pertanyaan wawancara kepada pasien ibu bersalin. Variabel-variabel yang dianalisis dikumpulkan melalui format bantuan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih variabel yang diperlukan untuk dianalisis.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Memilih lahan penelitian yaitu di wilayah kerja RS Lavalette Kota Malang.
- c. Memenuhi surat ijin mengambil data studi pendahuluan dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan ke RS Lavalette.
- d. Melakukan perijinan kepada direktur RS Lavalette untuk melakukan penelitian di ruangan yang sudah ditentukan.
- e. Melakukan studi pendahuluan di RS Lavalette Kota Malang.
- f. Mengikuti sempro dan revisi hasil sempro.
- g. Melakukan *ethical clearance* (persetujuan keterangan kelayakan etik) ke pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang terkait dengan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Memilih responden yang sesuai di wilayah kerja RS Lavalette. Peneliti datang ke ruang kamar bersalin dua jam sebelum pasien dipindahkan ke kamar operasi.

Melakukan penelitian dengan memberikan pertanyaan kepada pasien, dengan menanyakan identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat kesehatan yang lalu, riwayat operasi abdomen/SC, riwayat penyakit keluarga.

Mencatat data-data pasien yang diperlukan peneliti.

3.5.1 Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Editing dilakukan untuk melihat kembali apakah data Nama, Usia, Alamat, KPD, Preeklampsia, Letak Sungsang dan *Sectio Caesar* sudah sesuai dengan data yang diharapkan sebelum diberi kode.

Coding yaitu memberikan kode untuk variabel *Sectio Caesarea* dengan kode (0): SC dan (1) tidak SC, Usia Kehamilan (0) : Ya <37 minggu dan (1): Tidak > 37 minggu, KPD (0): Ya dan (1): Tidak, Preeklampsia dengan kode (0): Ya dan (1): Tidak, letak sungsang dengan kode (0); Ya dan (1) Tidak, Partus Lama (0): Ya dan (1) : Tidak, kemudian di tabulasi. (c) *Entry Data* (Pemasukan Data) yaitu data variabel independen KPD, Preeklampsia, Letak Sungsang dan variabel dependen *Sectio Caesarea* yang telah diberi kode dimasukkan kedalam komputer.

Tabulating yaitu data yang telah di beri kode dari variabel dependen *Sectio Caesarea* dan variabel independen KPD, Preeklampsia dan Letak Sungsang yang telah dientri disusun dalam bentuk tabel.

Cleaning yaitu data yang telah di beri kode dari variabel dependen *Sectio Caesarea* dan variabel independen KPD, Preeklampsia dan Letak Sungsang yang telah dimasukkan dalam bentuk tabel di cek kembali sebelum di analisis menggunakan program SPSS.

3.5.2 Penyajian Data

Dalam penelitian ini, dua metode penyajian data yang akan digunakan adalah tabel frekuensi indikasi dan teks deskriptif analisis indikasi-indikasi.

Pertama, data tentang indikasi yang berhubungan dengan peningkatan angka kejadian Sectio Caesarea akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Tabel ini akan menggambarkan distribusi masing-masing indikasi, seperti usia ibu, riwayat kehamilan sebelumnya, dan kondisi medis tertentu, di antara pasien yang menjalani prosedur Sectio Caesarea di Rumah Sakit IHC Lavalette Kota Malang. Melalui tabel frekuensi, pembaca dapat dengan jelas melihat bagaimana faktor-faktor risiko ini terdistribusi di antara sampel penelitian.

Selanjutnya, analisis indikasi-indikasi akan disampaikan dalam bentuk teks deskriptif. Penjelasan akan diberikan mengenai temuan utama dari analisis data, seperti adanya korelasi antara indikasi usia ibu yang lebih tua dengan peningkatan angka kejadian Sectio Caesarea, atau hubungan riwayat kehamilan sebelumnya yang kompleks terhadap risiko Sectio Caesarea. Teks deskriptif akan memberikan interpretasi yang mendalam tentang implikasi dari indikasi-indikasi ini dalam konteks penelitian, serta kemungkinan tindakan atau intervensi yang dapat diambil untuk mengurangi angka kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit IHC Lavalette Kota Malang

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di ruang Emerald Rumah Sakit IHC Lavalette Malang.

3.6.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan yaitu pada bulan Maret-Mei 2024.

3.7 Analisa Data

1) Verifikasi Data

Sebelum diproses di komputer kuesioner sepenuhnya diverivikasi ulang dan diisi secara manual serta diberikan label dengan benar. Data yang terkumpul dikomputer akan dianalisis menggunakan program komputer, analisis yang akan dilakukan diantaranya adalah :

2) Analisis univariat

Analisa univariat ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan distribusi frekuensi variabel yang diteliti dengan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel diantaranya adalah usia ibu, riwayat partus, dan karakteristik ibu bersalin berdasarkan angka kejadian *sectio caesarea*, usia kehamilan, KPD, preeklamsia, letak sungsang dan juga partus lama. Rentang atau intervensi hasil analisis terbagi atas (Arikunto, 2010):

0%	: Tidak satupun kejadian
1-25%	: Sebagian kecil dari kejadian
26-49%	: Hampir sebagian
50%	: Sebagian
51-75	: Sebagian besar
75-99%	: Hampir seluruh kejadian
100%	: Seluruh kejadian

3) Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan KPD, preeklampsia, letak sungsang, usia kehamilan dan kala II memanjang dengan tindakan Sectio Caesarea dengan menggunakan uji statistik Chi-Square (χ^2), dengan derajat kepercayaan 95% dengan $\alpha : 0.05$ dengan keputusan :

Jika $p \leq 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $p > 0.05$, maka H_a ditolak atau H_0 diterima

4) Analisis Multivariat

Uji multivariat menggunakan regresi logistik digunakan untuk memprediksi besarnya variabel tergantung/variabel luar yang merupakan variabel biner dengan menggunakan bebas berskala interval yang sudah diketahui besarnya. Variabel yang diikutkan dalam seleksi kandidat multivariat yaitu variabel dengan nilai p value multivariat lebih kecil dari 0.05.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mendekati dan memperkenalkan identitas diri kepada petugas, kemudian menjelaskan tujuan penelitian sehingga petugas dapat mengetahui tujuan peneliti. Untuk mencegah timbulnya masalah etik dalam penelitian maka dilakukan penekanan terhadap masalah etik antara lain (H. Anang Setiana, 2021:10) :

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada pasien ibu bersalin dan meminta persetujuan mengenai pengambilan data pasien.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pengambilan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin keamanan dan kerahasiaan semua informasi maupun masalah yang telah dikumpulkan oleh responden pada lembar yang sudah ditulis.

3.9 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer yang berasal dari lembar check list. Data tersebut diperoleh dari hasil lembar check list yang dikumpulkan melalui format bantu yang telah disediakan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemilihan variabel yang diperlukan untuk dianalisis.

Tahap persiapan pengumpulan data dimulai dengan menyusun proposal penelitian serta memilih lokasi penelitian di wilayah kerja RS Lavalette Kota Malang. Surat izin pengambilan data studi pendahuluan diperoleh dari Jurusan

Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan telah disetujui oleh RS Lavalette. Studi pendahuluan dilakukan untuk memahami kondisi di lapangan dan memperoleh persetujuan kelayakan etik dari pihak terkait.

Seluruh data yang telah terkumpul kemudian akan diolah menggunakan langkah-langkah pengolahan data, seperti editing, coding, entry data, tabulating, dan cleaning, sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini dilakukan untuk memastikan data yang dihasilkan berkualitas dan siap untuk dilakukan analisis lebih lanjut.